



PANDUAN PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA AFIRMASI



Tahun Anggaran 2021

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

KATA PENGANTAR

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) telah menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021. Dalam regulasi tersebut terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen dan pengajar pendidikan tinggi, serta meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi.

Pada awal tahun 2021, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) telah mengakselerasi pertumbuhan dan pencapaian IKU pada 142 (seratus empat puluh dua) perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di bawah Ditjen Diktiristek melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Berdasarkan hasil monitoring evaluasi, testimoni pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa, serta pemantauan data IKU yang dikelola PDDikti, PKKM sangat membantu ekosistem transformasi pendidikan tinggi. Terkait hal tersebut, maka Ditjen Diktiristek memandang perlu melakukan perluasan akselerasi pencapaian IKU tersebut melalui program PKKM Afirmasi.

Program ini akan dikawal dengan Panduan PKKM Afirmasi yang diperuntukkan bagi perguruan tinggi swasta akademik yang berada di bawah pembinaan Ditjen Diktiristek, yaitu perguruan tinggi swasta yang berbentuk Universitas, Insitut, dan Sekolah Tinggi.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyusun dan merumuskan Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka Afirmasi. Semoga Panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka menyusun proposal, serta untuk memupuk semangat Merdeka Belajar di institusi perguruan tinggi demi terwujudnya insan pendidikan tinggi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong serta berkebinekaan global serta berkontribusi positif dan bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Direktur Jenderal Diktiristek

Ttd.

Nizam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
I. Latar Belakang.....	5
II. Tujuan.....	6
III. PERSYARATAN	7
IV. Indikator KEBERHASILAN	7
IV. Besaran Dana dan Komponen Biaya.....	8
A. Pagu Dana.....	8
B. Komponen Biaya	9
V. Seleksi Proposal.....	9
VI. Struktur Proposal	12
VII. Jadwal Proses Seleksi Proposal	12
Lampiran.....	14
Lampiran 1: Format Sampul Depan.....	14
Lampiran 2: Format Lembar Identitas Dan Pengesahan	15
Lampiran 3: Format Penulisan.....	16
Lampiran 4. Format Tabel Anggaran.....	18

I. LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menetapkan 4 (empat) sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Keempat sasaran tersebut adalah: 1) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 3) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 4) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas.

Dalam pencapaian sasaran tersebut, Kemendikbudristek membina sekitar 2.136 perguruan tinggi baik akademik yang berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.

Di tengah kuantitas perguruan tinggi yang tinggi, Ditjen Diktiristek terus berfokus pada peningkatan kualitasnya. Perguruan tinggi melalui program studi yang diselenggarakannya harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang menjadi pembelajar sejati atau dalam kebijakan terbaru disebut dengan pelajar Pancasila. Yaitu pelajar yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat, mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong dan berkebinekaan global, serta lentur, ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif.

Kemendikbudristek terus mendorong perguruan tinggi untuk terus bertransformasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika dunia industri, dunia usaha, masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berubah sangat cepat. Relevansi tersebut disiapkan melalui aktivitas mahasiswa dan dosen di luar perguruan tinggi, praktisi yang berpartisipasi menjadi pengajar, kurikulum yang disusun bersama berbagai pemangku kepentingan di masyarakat, serta metode pembelajaran yang transformatif: berbasis proyek dan kolaborasi.

Transformasi pendidikan tinggi ini harus terbuka dan memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, potensi, dan cita-citanya. Interaksi perguruan tinggi dengan dunia kerja, industri, masyarakat, dan institusi di luar kampus, harus dibangun secara efektif sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas di luar kampus demi memperoleh pengalaman belajar kontekstual. Pengalaman belajar mahasiswa diperoleh melalui pelaksanaan berbagai alternatif kegiatan Kampus Merdeka Belajar yakni magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik, pertukaran pelajar, dan bela negara.

Dalam rangka akselerasi transformasi pendidikan tinggi tersebut, pada awal tahun 2021 telah diluncurkan PKKM, di mana 142 perguruan tinggi baik negeri maupun

swasta mendapatkan Bantuan Pemerintah. Dari hasil monitoring dan evaluasi, testimoni pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa, serta pemantauan data IKU yang dikelola PDDikti, program tersebut sangat membantu ekosistem transformasi Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, Ditjen Diktiristek bermaksud meningkatkan pelaksanaan transformasi Pendidikan tinggi melalui **PKKM Afirmasi** sekaligus mengakselerasi pelaksanaan amanah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 28 tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang telah mengamanatkan fungsi penelitian sesuai tri dharma perguruan tinggi ke Ditjen Diktiristek.

PKKM Afirmasi ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah perguruan tinggi swasta yang mengimplementasikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 dan bertambahnya tupoksi Riset dan Teknologi pada Ditjen Diktiristek.

Diharapkan dengan program ini terdapat akselerasi yang lebih merata, serta mendorong pengembangan riset dan inovasi secara signifikan bagi perguruan tinggi swasta. Buku Panduan PKKM Afirmasi ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program tersebut.

II. TUJUAN

Tujuan program ini adalah untuk mengakselerasi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi swasta dengan menerapkan azas keadilan dan afirmatif. Diharapkan program ini dapat memfasilitasi peningkatan kualitas perguruan tinggi swasta, dan menambah jumlah perguruan tinggi swasta yang melaksanakan transformasi pendidikan tinggi melalui implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Afirmasi dilakukan untuk mendorong digitalisasi perguruan tinggi, mendorong aktivitas mahasiswa di luar kampus, mendorong peningkatan kompetensi dosen, serta renovasi/pengembangan sarana prasarana di perguruan tinggi swasta.

Program PKKM Afirmasi dilakukan melalui 2 (dua) skema yang terdiri dari:

1. Skema I :
 - a. Program Afirmasi Pengembangan Perguruan Tinggi dalam bentuk **renovasi/pengembangan sarana prasana** untuk mendukung Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka; dan/atau
 - b. **Program Digitalisasi** untuk mendukung afirmasi transformasi perguruan tinggi; dan/atau
 - c. dan Program bantuan biaya **pengembangan kompetensi dosen**; dan/atau

- d. biaya **insentif mahasiswa mengikuti MBKM**;
2. Skema II : a. **Program Digitalisasi** untuk mendukung afirmasi transformasi perguruan tinggi; dan atau
 b. Program bantuan biaya **pengembangan kompetensi dosen**; dan/atau
 c. **insentif mahasiswa melaksanakan MBKM**.

III. PERSYARATAN

Program PKK M Afirmasi ini dapat diikuti oleh perguruan tinggi swasta yang memenuhi persyaratan sesuai dengan skema yang diajukan seperti terdapat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. *Persyaratan Skema Afirmasi PKK M*

Aspek	Skema I	Skema II
Jumlah mahasiswa aktif pada tahun akademik 2019 (berdasarkan PDDikti)	Lebih dari 3.001 mahasiswa aktif	Antara 1001 hingga 3.000 mahasiswa aktif
Akreditasi Institusi dari BAN-PT (masih berlaku pada Bulan Maret 2021)	APT minimal B/Baik Sekali	Tidak ada persyaratan APT
Program Studi yang Diusulkan	Sarjana	Sarjana
Akreditasi BAN-PT atau LAM untuk Program studi yang diusulkan (masih berlaku pada Bulan Oktober 2021)	Minimal B/Baik Sekali	Minimal C/Baik
Jumlah Prodi yang diusulkan	1-5 Prodi	1-3 Prodi

IV. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Afirmasi ini adalah terfasilitasinya digitalisasi perguruan tinggi untuk mendukung implementasi IKU 2, 3, dan 7 (Tabel 2), ter. laksana nya paling sedikit 1 (satu) aktivitas merdeka belajar kampus merdeka (Gambar 1), terlaksana nya paling sedikit 1(satu) aktivitas pengembangan kompetensi dosen dan pengajar, dan/atau terfasilitasinya

pengembangan sarana prasarana pendukung implementasi MBKM.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama

Aspek	Indikator Kinerja Utama
Kualitas Lulusan	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional, pembiayaan dapat berupa insentif mahasiswa yang mengikuti MBKM
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi
Kualitas Dosen dan Pengajar	Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain atau kegiatan lain untuk mengembangkan kompetensi

Gambar 1. Aktivitas Kampus Merdeka



IV. BESARAN DANA DAN KOMPONEN BIAYA

A. Pagu Dana

Anggaran yang diajukan dalam proposal harus berdasarkan **kebutuhan** dan harus sesuai dengan **kemampuan** institusi untuk mengelolanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, akuntabel, berazaskan kewajaran sesuai dengan peraturan perundangan.

Besarnya pagu dana maksimum dan setiap Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pendamping. Besaran dana maksimum untuk setiap skema dan dana pendamping disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. *Besaran pagu dana dan dana pendamping masing-masing Skema*

Skema	Pagu Dana (Total)	Dana Pendamping*
Skema I	Maksimal 500 juta - 7.5 Milyar/ PT	7.5%
Skema II	Maksimal 500 juta - 5.5 Milyar/ PT	5%

*Keterangan: Dana Pendamping dapat berbentuk uang tunai atau *in-kind* yang diperoleh dari kontribusi mitra atau dana dari perguruan tinggi swasta yang bersangkutan.

B. Komponen Biaya

Secara umum, komponen biaya yang dapat diajukan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. *Komponen biaya*

Komponen Biaya	KETERANGAN
Peralatan TIK	Pembiayaan digitalisasi perguruan tinggi untuk mendukung implementasi IKU nomor 2, 3, dan 7 serta digitalisasi kampus dalam bentuk laptop (komputer jinjing)
Renovasi/Pengembangan Sarana Prasarana	Pembiayaan untuk melaksanakan renovasi/pengembangan sarana prasarana yang mendukung IKU nomor 2, 3 dan 7
Pelaksanaan Aktivitas Kampus Merdeka	Pembiayaan untuk melaksanakan satu atau lebih dari 8 (delapan) aktivitas merdeka belajar kampus merdeka yang menunjang pencapaian IKU nomor 2, 3, dan 7 yang mencakup pengembangan kompetensi dosen, dan pemberian insentif bagi mahasiswa mengikuti MBKM

Penyaluran dana akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, sementara terkait dengan digitalisasi pengadaan peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan dilakukan secara terpusat melalui *e-katalog* sesuai dengan daftar peralatan TIK terlampir.

V. SELEKSI PROPOSAL

A. Pengajuan Proposal

Proposal diajukan oleh Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang telah memenuhi persyaratan seperti tersebut pada Tabel 1 di atas.

Setiap Perguruan Tinggi hanya dapat mengajukan 1 (satu) proposal dan apabila kemudian ditemukan terdapat Perguruan Tinggi yang mengajukan lebih dari 1 (satu) proposal, maka semua proposal yang diajukan oleh Perguruan Tinggi tersebut

dinyatakan gugur dan tidak akan diikutkan pada proses seleksi proposal.

Proposal dan seluruh lampirannya disampaikan dalam bentuk elektronik, dan diunggah melalui laman pkkmdikti.kemdikbud.go.id/afirmasi. Perguruan tinggi dapat mengunggah proposal setelah mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi harus melakukan pendaftaran melalui laman tersebut di atas dengan mengikuti tahapan yang ada di laman, serta mengunggah surat permintaan akun yang di tandatangani pimpinan intitusi.
2. Pendaftaran untuk mendapatkan akun seperti tersebut butir 1 di atas, hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali.
3. Ditjen Diktiristek akan melakukan verifikasi eligibilitas (pemenuhan syarat) pendaftar.
4. Proposal dan lampirannya dapat diunggah di laman dengan menggunakan akun tersebut. Pengunggahan proposal dan lampirannya dapat dilakukan secara bertahap.

B. Proses Seleksi Proposal

Proses seleksi proposal akan mencakup 3 (tiga) tahapan proses yaitu: Evaluasi Administratif, Evaluasi Substantif dan Evaluasi Kesesuaian Pembiayaan, serta Penetapan Pemenang. Mekanisme seleksi proposal dilakukan secara akuntabel, objektif, dan transparan. Penjelasan masing-masing tahapan proses seleksi adalah sebagai berikut:

1. **Evaluasi Administratif:** Evaluasi Administratif dilakukan untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam Panduan PKK M Afirmasi Tahun 2021. Pelaksana Evaluasi Administratif adalah Ditjen Dikristek dan dengan melibatkan LLDikti atau pihak lain yang ditetapkan oleh Ditjen Diktiristek.
2. **Evaluasi Substantif dan Evaluasi Kesesuaian Pembiayaan:** Proposal yang lulus evaluasi administratif, akan diikutkan pada proses Evaluasi Substantif dan Evaluasi Kesesuaian Pembiayaan. Evaluasi ini dilakukan secara *peer review* menggunakan kriteria seleksi. Evaluasi Substantif difokuskan pada kemampuan perguruan tinggi dalam menyusun program pengembangan PKK M Afirmasi yang spesifik, dapat diukur, rasional dan jangka waktu yang ditentukan serta akuntabel. Sementara tahapan Evaluasi Kesesuaian Pembiayaan difokuskan pada kesesuaian dan kewajaran pembiayaan komponen yang diusulkan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Masing-masing proposal akan dievaluasi secara terpisah oleh tim reviewer yang ditugaskan Ditjen Diktiristek. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi kepada Direktur Jenderal Diktiristek. Penetapan lolos atau tidaknya suatu proposal dilakukan oleh Direktur Jenderal Dikristek.

3. **Penetapan Pemenang:** Penetapan pemenang dilakukan oleh Direktur Jenderal Diktiristek.

C. Kriteria Seleksi Proposal

Kriteria penilaian untuk masing-masing tahap dijelaskan berikut ini.

1. Kriteria Seleksi Tahap Evaluasi Administrasi

Pada tahap ini, proposal dinilai berdasar aspek pemenuhan persyaratan administratif yaitu pemenuhan ketentuan persyaratan perguruan tinggi dan program studi, dan pemenuhan ketentuan pada Panduan PKKMAfirmasi.

2. Kriteria Seleksi Tahap Evaluasi Substantif dan Evaluasi Kesesuaian Pembiayaan

Pada tahap ini, proposal dinilai untuk aspek:

a. Kesesuaian dengan tranformasi pendidikan tinggi (30%)

Perguruan tinggi mampu memetakan evaluasi diri (kondisi saat ini) dan menggambarkan usulan tranformasi pendidikan tinggi dalam kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Perguruan tinggi menggambarkan perubahan yang akan diselenggarakan melalui program afirmasi sesuai dengan kekhasan perguruan tinggi, serta visi dan misi perguruan tinggi. Aspek ini juga menilai wawasan dan orientasi masa depan dari program yang diusulkan (*future outlook*), terutama untuk akselerasi program tranformasi pendidikan tinggi ke depan melalui program yang diajukan untuk mencapainya (revitalisasi renovasi/pengembangan sarana prasana untuk mendukung Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka; dan/atau Program Digitalisasi untuk mendukung afirmasi tranformasi perguruan tinggi; dan/atau Program bantuan biaya pengembangan kompetensi dosen atau biaya insentif mahasiswa mengikuti MBKM).

Aspek lain yang dipertimbangkan ialah mengenai keberlanjutan program yang diberikan, serta dampak kemungkinan imbas (*multiplier effects*) kepada internal perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

b. Kesesuaian dan kelayakan program untuk mencapai Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDikti nomor 2, 3, dan 7, implementasi 1 aktivitas atau bentuk pembelajaran kampus merdeka, serta implementasi 1 aktivitas pengembangan kompetensi dosen (70%)

Program PKKMAfirmasi yang diusulkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan skema yang dipilih, harus mampu mendorong implementasi **IKU nomor 2**, yaitu Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus melalui aktivitas melalui magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar, dan bela negara, pembiayaan dapat diberikan kepada mahasiswa yang

mengikuti program MBKM; **IKU nomor 3** mengenai Kualitas Dosen dan Pengajar dalam mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain, dapat berupa program peningkatan kompetensi dosen, serta **IKU nomor 7**, yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif utamanya melalui evaluasi menggunakan metode studi kasus.

Pencapaian IKU tersebut harus mampu digambarkan dalam rancangan program, mekanisme pelaksanaan program/aktivitas, peta dan relevansi program/aktivitas dengan IKU yang menjadi sasaran program, serta mitra yang terlibat.

Evaluasi kesesuaian pembiayaan meliputi: a) kejelasan rencana mekanisme internal untuk melaksanakan program pengembangan termasuk kejelasan organisasi pelaksana program yang bersinergi dengan mitra, b) kesesuaian dan kelayakan anggaran/program investasi terhadap sasaran IKU, c) komitmen, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi, prodi dan mitra untuk menyediakan sumberdaya dalam mendukung pelaksanaan program, serta d) kesesuaian dan kewajaran pembiayaan komponen yang diusulkan dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku.

VI. STRUKTUR PROPOSAL

Proposal diusulkan oleh Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang memuat usulan program untuk program studi. Setiap PTS dapat mengusulkan program studi sesuai skema masing-masing. Usulan program cakupan perguruan tinggi harus relevan dengan usulan program pada tingkat program studi, atau relevan dengan pencapaian IKU. Struktur proposal mengacu pada lampiran panduan. Daftar isian proposal dapat dilihat dalam lampiran panduan PKKMAfirmasi ini.

Proposal ditulis dengan ukuran A4, menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12pt. Proposal dalam bentuk dokumen elektronik disampaikan oleh PTS melalui pkkmdikti.kemdikbud.go.id. Tatacara pemasukan proposal dapat diunduh melalui laman pkkmdikti.kemdikbud.go.id/afirmasi.

VII. JADWAL PROSES SELEKSI PROPOSAL

Jadwal pemasukan dan proses seleksi proposal PKKMAfirmasi Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 5. *Jadwal Proses Seleksi Proposal*

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman/Undangan pemasukan Proposal Awal	18 Oktober 2021
2	Registrasi untuk mendapatkan akun, mulai	21 Oktober 2021
3	Pemasukan Proposal (pukul 23.59 WIB)	21-25 Oktober 2021
4	Evaluasi Administratif	21-31 Oktober 2021

5	Evaluasi Substantif	
6	Penentuan penerima program kompetisi	1 November 2021
7	Implementasi	1 November-31 Desember 2021

Lampiran 1: Format Sampul Depan



PROPOSAL
PROGRAM KOMPETISI-KAMPUS MERDEKA AFIRMASI
Skema
Tahun Anggaran 2021



Perguruan Tinggi Swasta:
Badan Hukum Nirlaba Penyelenggara

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021

Lampiran 2: Format Lembar Identitas Dan Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi : _____
2. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) : _____
 N a m a : _____
 Alamat : _____
 Telepon Kantor : _____
 Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____
3. Nama Badan Penyelenggara PT : _____
 Ketua Badan Penyelenggara PT : _____
 Alamat : _____
 Telepon Kantor : _____
 Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
4. Ketua Pelaksana/*Task Force*
 N a m a : _____
 Alamat : _____
 Telepon Kantor : _____
 Telepon Genggam (*Whatsapp*) : _____
e-mail : _____
8. Program Studi yang diusulkan : 1.
 2.
 3. dst

Mengetahui,
 < Ketua Badan Penyelenggara PT >

Penanggung Jawab,
 <<Rektor/Ketua>

<TTD + CAP>

(.....)

(.....)

Lampiran 3: Format Penulisan

- **Latar belakang:**

Bagian ini menjelaskan akar permasalahan atau potensi unggulan yang telah diidentifikasi, menjelaskan bagaimana mengatasi/menyelesaikan akar masalah tersebut, atau bagaimana usaha untuk meningkatkan potensi unggulan tersebut yang relevan dengan IKU. Jelaskan kontribusi aktivitas terhadap pencapaian IKU, pelaksanaan aktivitas Kampus Merdeka, memperkuat/meningkatkan digitalisasi PT, pengembangan sarana prasarana untuk mendukung Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka, Program Digitalisasi untuk mendukung afirmasi transformasi perguruan tinggi, dan/atau Program bantuan biaya pengembangan kompetensi dosen atau biaya insentif mahasiswa mengikuti MBKM.

- **Tujuan:**

Uraikan tujuan yang ingin dicapai dengan aktivitas yang diusulkan. Jelaskan dampak (*outcomes*) yang dikehendaki dari aktivitas ini. Tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

- **Mekanisme dan tahapan pelaksanaan:**

Jelaskan langkah-langkah/tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan serta komitmen keberlanjutannya.

- **Kebutuhan sumber daya:**

Jelaskan sumberdaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aktivitas. Kebutuhan sumberdaya disusun dengan menggunakan contoh tabel berikut:

Tabel 1. Sumberdaya yang diperlukan untuk pelaksanaan aktivitas tahun 2021

Aktivitas	Komponen biaya yang diperlukan	Estimasi biaya dan sumbernya	
		PKKM Afirmasi (Ribuan Rupiah)	Dana Pendamping (Ribuan Rupiah)
Digitalisasi PT	(peralatan TIK dari e-Katalog sesuai dengan daftar dalam lampiran)		
Renovasi/pengembangan Saprass pendukung pelaksanaan MBKM			
Pengembangan kompetensi dosen			
insentif mahasiswa mengikuti MBKM			

Total		
-------	--	--

- **Indikator Kinerja:**

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan. Indikator kinerja utama mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021. Indikator kinerja tambahan merupakan indikator lainnya yang spesifik selain indikator utama untuk menunjukkan ketercapaian tujuan.

Tabel 2. Indikator kinerja program pengembangan yang diusulkan

Indikator kinerja	Target	Jadwal
IKU 2 dan IKU 7		
Pilih salah satu (atau lebih) aktivitas KM...		
Pengembangan/ Sarana Prasarana pendukung MBKM		

- **Jadwal pelaksanaan aktivitas**

Tuliskan rincian jadwal aktivitas dalam bentuk tabel sesuai dengan tahapan yang diuraikan dalam mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas di atas.

- **Keberlanjutan**

Jelaskan secara ringkas bagaimana strategi yang akan dilakukan, sehingga aktivitas ini terus berjalan setelah proyek selesai.

- **Penanggung jawab aktivitas:**

Sebutkan nama penanggung jawab aktivitas dan jabatannya (jika ada).

Lampiran 4. Format Tabel Anggaran

Tabel 3 Spesifikasi Rinci Peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2021 (untuk pembelajaran, bukan untuk manajemen)

No	Nama Alat	Spesifikasi Teknis	Jumlah	Harga Satuan (ribu Rp)	Prakiraan Biaya (ribu Rp)	Prodi
					-	
					-	
	TOTAL				-	

Tabel 4 Rincian Usulan Sarana Prasarana Pendukung MBKM

No	Jenis Pengembangan	Prodi	Luaran	Prakiraan Biaya (ribu Rp)	
				PKKM Afirmasi	PT
	TOTAL				

Tabel 5 Rincian Usulan Pelaksanaan Aktivitas Kampus Merdeka (pengembangan kompetensi dosen atau insentif bagi mahasiswa mengikuti MBKM

No	Nama kegiatan	Prodi	Jumlah Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (ribu Rp)	
					PKKM Afirmasi	Dana Pendamping
	TOTAL					

Lampiran 6. Pilihan Perangkat Digitalisasi Perguruan Tinggi

Jenis Perangkat	Merek dan Tipe Unit	Tautan E-Katalog
Laptop	Dell Dell Notebook 3420/i3/4GB/256GB/ Win10Home/14/NT/3Years	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1471490?lang=en&type=general
	HP inc Probook 430 G8	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1470859?lang=id&type=general
	Zyrex Chromebook M432-2 (Berfungsi Optimal Apabila Terdapat Jaringan Internet)	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1473587?lang=id&type=general
TV Interactive	Huawei IdeaHub Pro 65 Inch	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1343595?lang=id&type=general
	Huawei IdeaHub Pro 86 Inch	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1343554?lang=id&type=general
	promethean Promethean AP7- A86 (Cobalt 86)	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1293335?lang=id&type=general
	promethean Promethean AP7- A75 (Cobalt 75)	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1293793?lang=id&type=general
	promethean Promethean AP7- U75 (Nickel 75)	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1294119?lang=id&type=general
	viewsonic IFP5550-2	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1315713?lang=en&type=general
	viewsonic IFP6530	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1319719?lang=en&type=general
	viewsonic IFP7550-2	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1319142?lang=en&type=general
	viewsonic STAND TROLLY VB-STND-001	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1328517?lang=en&type=general
	viewsonic VPC15-WP-3	https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1328649?lang=en&type=general